

PENGUASAAN EJAAN BAHASA INDONESIA DALAM KEMAMPUAN MENULIS MAHASISWA BARU SEBAGAI BAHAN PENYUSUNAN SILABUS MKU BAHASA INDONESIA UNIVERSITAS SWADAYA GUNUNG JATI CIREBON

Tri Pujiatna

Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon

tpujiatna@gmail.com

ABSTRAK

Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi kenegaraan yang digunakan di dalam situasi formal, baik tulis maupun lisan. Penggunaan bahasa Indonesia yang tidak tepat akan berpengaruh terhadap pemahaman pendengar/pembaca. Hal tersebut mengakibatkan pembaca/pendengar tidak dapat memahami dengan baik maksud yang disampaikan. Hal ini menandakan bahwa kemampuan pengguna bahasa Indonesia masih rendah. Mahasiswa sebagai salah satu pengguna bahasa Indonesia sering dihadapi dengan tugas-tugas keakademisan dalam bentuk karya ilmiah (makalah maupun artikel). Oleh karena itu, penguasaan bahasa Indonesia merupakan hal penting untuk menunjang tugas yang dibebankan kepada mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) penguasaan ejaan bahasa Indonesia dalam kemampuan menulis mahasiswa baru Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon Cirebon. (2) peringkat penguasaan ejaan bahasa Indonesia dalam kemampuan menulis mahasiswa baru Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon (3) bahan silabus MKU Bahasa Indonesia Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon

Kata kunci : *Ejaan, Ejaan Bahasa Indonesia, Kemampuan Menulis Mahasiswa*

A. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan bahasa negara Indonesia. Hal tersebut tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 Bab XV pasal 36 yang berbunyi “Bahasa negara adalah bahasa Indonesia.” Sebagai bahasa resmi kenegaraan, bahasa Indonesia wajib dipakai oleh seluruh masyarakat Indonesia dalam situasi resmi atau formal. Penggunaan bahasa resmi kenegaraan diatur di dalam Undang-Undang pasal 25 ayat 1 yang menjelaskan bahwa fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi yang digunakan di

dalam situasi kenegaraan. Selain itu. Selain itu, fungsi bahasa Indonesia dipakai sebagai bahasa pengantar di dalam dunia pendidikan mulai dari pendidikan usia dini sampai dengan pendidikan tinggi. Bahasa Indonesia juga digunakan pada hal yang berkaitan dengan komunikasi tingkat nasional, pengembangan kebudayaan nasional, transaksi serta dokumen niaga, pengembangan/pemanfaatan IPTEK dan bahasa di dalam media massa.

Penggunaan bahasa Indonesia baik tulis maupun lisan diatur dalam undang-

undang. Oleh karena itu, sebagai masyarakat Indonesia (dan sekaligus pengguna bahasa Indonesia) diharapkan dapat memahami kaidah dalam menggunakan bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa Indonesia tulis berkaitan dengan penggunaan ejaan. Tujuan penggunaan ejaan agar pembaca memahami maksud yang disampaikan oleh penulis.

Penggunaan kaidah ejaan bahasa Indonesai yang tidak tepat, terutama dalam bentuk tulis dapat mempengaruhi pemahaman pembaca terhadap suatu gagasan. Hal tersebut akan mempengaruhi pemahaman makna yang diterima oleh pembaca. Pembaca akan kesulitan dalam memahami maksud yang ingin disampaikan. Oleh karena itu, perlu adanya pemahaman tentang ejaan bahasa Indonesia, terutama bahasa tulis.

Mahasiswa sebagai salah satu pengguna bahasa Indonesia sering dihadapi dengan tugas keakademisan dalam bentuk karya ilmiah (makalah dan artikel). Oleh karena itu, kemampuan penguasaan ejaan bahasa Indonesia merupakan hal penting untuk menunjang tugas yang dibebankan kepadanya. Kemampuan penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan tepat bertujuan untuk mempermudah para dosen dalam menilai tugas-tugas keakademisan yang dikerjakan oleh mahasiswa tersebut.

B. KAJIAN TEORETIS

a. Penguasaan

Penguasaan dapat diartikan sebagai suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang. Kemampuan tersebut menunjukkan pada suatu potensi untuk

melaksanakan tugas atau pekerjaan dan menunjukkan pada suatu kematangan yang berkaitan dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperoleh dari pendidikan, pelatihan dan suatu pengalaman. Sardiman (2012:73-74) menjelaskan bahwa kemampuan yang dimiliki seorang individu merupakan suatu perubahan energi yang ditandai dengan adanya pemikiran yang didahului oleh tanggapan terhadap suatu tujuan. Dengan kemampuan tersebut, maka tidak ada keragu-raguan untuk melakukan suatu kegiatan. Kemampuan akan mencerminkan potensi yang dimiliki dan menandakan bahwa seseorang tersebut dapat dikatakan sebagai ahli.

Selanjutnya, Uno (2012:23) menegaskan bahwa hakikat kemampuan seseorang muncul dari suatu dorongan yang berasal dari dalam dan luar yang sedang belajar untuk mengadakan suatu perubahan tingkah laku. Secara umum, kemampuan seseorang dapat dilihat dari beberapa indikator atau unsur yang mendukung dari diri seseorang. Perubahan tingkah laku pada siswa-siswa yang sedang belajar mengarah pada hal yang positif. Perubahan tingkah laku tersebut yang dialami secara sadar. Ranah perubahan tingkah laku pada kematangan kognitif, afektif, dan psikomotor. Ruang lingkup kemampuan meliputi kegiatan berupa perbuatan, berpikir, berbicara, melihat, dan sebagainya.

Menurut Robin (2006:67) mengungkapkan bahwa kemampuan merupakan faktor bawaan dalam kesanggupan untuk melaksanakan sesuatu. Artinya kemampuan tersebut berkaitan dengan kemampuan intelektual dan fisik.

Seseorang dapat dikatakan mampu apabila ia sanggup melakukan sesuatu dengan baik. Pendapat lain menjelaskan bahwa suatu kemampuan sebagai salah satu bentuk karakteristik yang muncul dari seseorang individu yang berhubungan dengan suatu pekerjaan atau situasi (Uno, 2012:62). Hal ini akan berpengaruh terhadap pencapaian atau keberhasilan seseorang dalam suatu pekerjaan atau situasi. Keberhasilan dalam melakukan sesuatu akan menghasilkan pribadi yang handal dan dapat dipercaya.

Stephen P. Robbins dan Timonthy A. Judge (2009:57-61) menjelaskan bahwa kemampuan seorang terdiri atas dua kelompok faktor, yaitu:

1. Kemampuan intelektual (*intelctual ability*), merupakan kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental (berpikir, menalar, dan memecahkan masalah).
2. Kemampuan fisik (*physical ability*), merupakan kemampuan melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, keterampilan, kekuatan, karakteristik serupa.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan berkaitan dengan kecakapan dalam melakukan sesuatu. Seseorang dapat dikatakan memiliki kemampuan yang handal melalui proses pendidikan dengan mengalami perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku tersebut dilakukan secara sadar pada ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki seseorang. Untuk mencapai kemampuan tertentu, seseorang perlu memiliki sejumlah kapabilitas. Kapabilitas biasanya merupakan

kombinasi dari dimensi sifat pribadi, keterampilan, dan pengetahuan.

b. Ejaan Bahasa Indonesia

Ejaan merupakan aspek penting di dalam berbahasa. Ejaan merupakan kaidah. Sebagai kaidah, ejaan harus harus dipatuhi oleh pengguna bahasa. Hal tersebut harus dipatuhi demi keteraturan dan keseragam bentuk terutama dalam bahasa tulis.

Menurut *KBBI V* versi luring bahwa ejaan adalah kaidah cara menggambarkan bunyi (kata, kalimat, dsb.) dalam bentuk tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca. Artinya bahwa kaidah ejaan bertujuan untuk mengatur penggunaan huruf, kata, kalimat, tanda baca, dan sebagainya yang digunakan dalam bahasa tulis.

Arifin dan Tasai (2015:164) menjelaskan bahwa ejaan adalah aturan dalam melambangkan bunyi ujaran lambang-lambang bahasa. Hal ini menunjukkan bahwa ejaan merupakan aturan tentang tata cara dalam menuliskan lambang-lambang bahasa tulis yang berkaitan dengan tata tulis huruf, kata, tanda baca sebagai sarananya.

Perkembangan sejarah bahasa Indonesia mengalami perubahan. Perubahan tersebut untuk menjadikan dirinya lebih sempurna. Terutama dalam dua perubahan ejaan bahasa Indonesia terakhir yaitu Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

c. Menulis

Salah satu kemampuan berbahasa adalah menulis. Kegiatan menulis merupakan kegiatan untuk menyatakan

pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan yang diharapkan dapat dipahami oleh pembaca dan berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Bell dan Burnaby (Efendi, 2008:344) menegaskan bahwa kegiatan menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa sangat kompleks. Hal ini menandakan bahwa kegiatan menulis merupakan suatu kegiatan rumit. Pada level kalimat, dalam proses menulis seseorang harus mampu mengatur isi, format, struktur, kosakata, tanda baca, ejaan, dan bahkan formasi huruf.

Selanjutnya, Semi (2007:14) menjelaskan bahwa kegiatan menulis merupakan proses kreatif dalam menuangkan gagasan ke dalam lambang tulisan. Artinya kegiatan menulis satu proses mengembangkan gagasan atau pikiran yang dimiliki seseorang dalam bentuk lambang tulisan. Ketepatan dalam menuangkan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan di antaranya: kosakata, gramatikal dan penggunaan ejaan.

Menulis bukan sekedar menulis kata-kata atau kalimat. Menulis mempunyai tujuan atau pesan tertentu yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca melalui media tulisan. Oleh karena itu, di dalam menulis seorang penulis harus pandai dalam melihat siapa yang akan membaca tulisannya. Selain itu, seorang penulis juga harus mematuhi aturan-aturan dalam penulisan sehingga pesan yang ingin disampaikan lebih mudah dipahami oleh pembaca.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan terhadap kemampuan menulis mahasiswa baru (semester I) dalam penguasaan kaidah ejaan bahasa Indonesia dalam kemampuan menulis mahasiswa baru (semester I) pada Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon. Data yang dijadikan parameter dalam penelitian ini adalah hasil tes penguasaan ejaan bahasa Indonesia di Fakultas Hukum Program Studi Ilmu Hukum Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon yang berjumlah 30 soal yang disebar kepada 35 mahasiswa baru.

Sekait dengan penelitian ini, penguasaan ejaan bahasa Indonesia yang dilakukan merujuk pada Ujian Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) Badan Bahasa. Berdasarkan Surat Keputusan Mendiknas Republik Indonesia Nomor 152/U/2003 tanggal 28 Oktober 2003, Menteri Pendidikan Nasional mengukuhkan UKBI Sebagai sarana untuk mengukur kemahiran berbahasa Indonesia di kalangan masyarakat. Oleh karena itu, peringkat penguasaan ejaan bahasa Indonesia sebagai berikut.

Tabel 1.
Peringkat Penguasaan Ejaan
Bahasa Indonesia Mahasiswa Baru
Berdasarkan Peringkat UKBI

Peringkat	Predikat	Rentang Skor
I	Istimewa	816-900
II	Sangat unggul	717-815
III	Unggul	593-716
IV	Madya	466-592
V	Semenjana	346-465
VI	Marginal	247-345
VII	Terbatas	162-246

D. PEMBAHASAN

a. Penguasaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Mahasiswa Baru

Analisis data yang dilakukan terhadap kemampuan menulis mahasiswa baru dalam penguasaan Ejaan bahasa Indonesia yang meliputi penguasaan pemakaian huruf, penguasaan penggunaan kata dan angka, penguasaan penggunaan tanda baca, dan penguasaan penggunaan unsur serapan. Adapun jumlah soal dan bobot soal instrumen tes yang berkaitan dengan penguasaan ejaan bahasa Indonesia, sebagai berikut;

Tabel 2
Jumlah Soal Penguasaan Ejaan Bahasa Indonesia

No	Unsur / Aspek yang dinilai	Jumlah Soal
1	Pemakaian Huruf, meliputi; a. Huruf kapital b. Huruf miring	10
2	a. Penggunaan kata b. Penggunaan angka	10
3	Penggunaan tanda baca	5
4	Penggunaan unsur serapan	5
Jumlah Soal		30

Tabel 3
Bobot Soal Penguasaan Ejaan Bahasa Indonesia dalam Kemampuan Menulis Mahasiswa Baru

No	Unsur / Aspek yang dinilai	Bobot Nilai
1	Pemakaian Huruf Kapital	1 0
2	Pemakaian Huruf Miring	2 0

3	Penulisan kata	2 0
4	Penggunaan angka	1 0
5	Penggunaan tanda baca	1 0
6	Penggunaan unsur serapan	2 0
Bobot Maksimal		30
Bobot Minimal		0

Adapun profil persentasi kemampuan menulis mahasiswa baru dalam penguasaan ejaan bahasa Indonesia dapat disimpulkan, sebagai berikut;

1. Jika presentasi penguasaan ejaan bahasa Indonesia dalam kemampuan menulis pada mahasiswa baru lebih dari 50% maka penguasaan ejaan bahasa Indonesia, baik.
2. Jika presentasi penguasaan ejaan bahasa Indonesia dalam kemampuan menulis pada mahasiswa baru kurang 50% maka penguasaan ejaan bahasa Indonesia, kurang

Berdasarkan hasil pengolahan data tetang penguasaan ejaan bahasa Indonesia dalam kemampuan menulis mahasiswa baru dengan menggunakan perhitungan yang sudah ditentukan menunjukkan penguasaan ejaan bahasa Indonesia termasuk ke dalam katerogri baik. Hal tersebut diketahui dari presentasi penguasaan ejaan bahasa Indonesia lebih dari 50% yaitu 64, 95 % dengan rerata skor 585.

b Peringkat Penguasaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Mahasiswa Baru

Berdasarkan analisis dapat diketahui bahwa penguasaan ejaan bahasa Indonesia dalam kemampuan menulis mahasiswa baru sebanyak 2 mahasiswa mendapatkan kriteria *sangat unggul*, yaitu subjek 6 dan 20. Sebanyak 14 mahasiswa mendapatkan kriteria *unggul* yaitu subjek 1, 3, 7, 13, 14, 15, 17, 18, 25, 31, 33, 34, dan 35. Sebanyak 17 mahasiswa mendapatkan kriteria *madya*, yaitu subjek 2, 4, 5, 8, 10, 11, 12, 16, 21, 22, 23, 24, 27, 28, 29, 30, dan 32. Sebanyak 2 mahasiswa mendapatkan kriteria *semenjana*, yaitu subjek 19 dan 26. Adapun rekapitulasi penguasaan ejaan bahasa Indonesia dalam kemampuan menulis mahasiswa baru, sebagai berikut;

Tabel 4
Rekapitulasi Penguasaan Ejaan Bahasa Indonesia Kemampuan Menulis Mahasiswa Baru

No	Kriteria	Jumlah Mahasiswa
1	Semenjana	2
2	Madya	17
3	Unggul	14
4	Sangat Unggul	2
Jumlah		35

c. Bahan Penyusunan Silabus MKU Bahasa Indonesia

Berdasarkan hasil pengolahan data terhadap penguasaan ejaan bahasa Indonesia dalam kemampuan menulis dapat dirumuskan silabus MKU Bahasa Indonesia Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon.

Adapun garis besar silabus MKU Bahasa Indonesia dapat dilihat dalam deskripsi dan capaian mata kuliah dan materi pokok MKU Bahasa Indonesia, sebagai berikut;

1) Deskripsi Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman sekaligus membekali mahasiswa yang memiliki kompetensi di dalam menggunakan bahasa Indonesia di dalam proses melaksanakan tugas keakademisan dalam bentuk karya ilmiah. Pokok bahasan yang dibahas di antaranya tentang bahasa dan fungsi bahasa, sejarah bahasa Indonesia, kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia, kaidah penulisan huruf, kaidah penulisan kata, kaidah penggunaan tanda baca, tata kata atau diksi, kalimat, paragraf, dan konvensi karya ilmiah yang meliputi jenis, sistematika, kutipan, dan daftar pustaka.

2) Capaian Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia

a. Sikap :

- Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menunjukkan sikap religius di dalam kegiatan pembelajaran,
- Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa yang terwujud dalam pemahaman tentang kaidah penggunaan bahasa Indonesia baik tulis maupun lisan sebagai produk kegiatan pembelajaran,
- Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik yang menjadi landasan dalam pemahaman dan

penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku.

b. Keterampilan Umum :

- Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar,
- Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur yang terwujud dalam pemahaman dan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai produk akhir kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia.

c. Pengetahuan :

- Menguasai ilmu-ilmu dasar bahasa Indonesia yang relevan secara komprehensif yang mencakup bahasa dan fungsi bahasa, sejarah bahasa Indonesia, kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia, kaidah penulisan huruf, kaidah penulisan kata, kaidah penggunaan tanda baca, tata kata atau diksi, kalimat, paragraf, dan konvensi karya ilmiah yang meliputi jenis, sistematika, kutipan, dan daftar pustaka.

d. Keterampilan Khusus :

- Mampu mengaplikasikan ilmu-ilmu dasar bahasa Indonesia yang relevan secara komprehensif yang mencakup bahasa dan fungsi bahasa, sejarah bahasa Indonesia, kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia, kaidah penulisan huruf, kaidah penulisan kata, kaidah penggunaan tanda baca, tata kata atau diksi, kalimat, paragraf, dan konvensi karya ilmiah yang

meliputi jenis, sistematika, kutipan, dan daftar pustaka sebagai bekal untuk menunjang tata bahasa dalam melaksanakan tugas akademik yang dibebankan.

3) Materi pokok MKU Bahasa Indonesia

1. Bahasa dan Fungsi Bahasa
2. Sejarah dan perkembangan bahasa Indonesia
3. Kedudukan, Fungsi dan ragam bahasa Indonesia
4. Kaidah penulisan huruf,
5. Kaidah penulisan kata,
6. Kaidah penggunaan tanda baca,
7. Tata kata / diksi,
8. Kalimat,
9. Paragraf, dan
10. Konvensi karya ilmiah.
 - a. Jenis karya ilmiah
 - b. Sistematika Penulisan
 - c. Kutipan
 - d. Daftar Pustaka

E. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penguasaan ejaan bahasa Indonesia dalam kemampuan menulis mahasiswa baru dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penguasaan ejaan bahasa Indonesia pada mahasiswa baru termasuk kedalam kategori *baik*. Hal tersebut diketahui dari presentasi penguasaan ejaan bahasa Indonesia lebih dari 50% yaitu 64, 95 % dengan rerata skor 585 dengan kriteria *Unggul*.
2. Hasil peringkat penguasaan ejaan bahasa Indonesia pada mahasiswa baru dari 35 sebanyak 2 mahasiswa mendapatkan

kriteria *sangat unggul*, yaitu subjek 6 dan 20. Sebanyak 14 mahasiswa mendapatkan kriteria *unggul* yaitu subjek 1, 3, 7, 13, 14, 15, 17, 18, 25, 31, 33, 34, dan 35. Sebanyak 17 mahasiswa mendapatkan kriteria *madya*, yaitu subjek 2, 4, 5, 8, 10, 11, 12, 16, 21, 22, 23, 24, 27, 28, 29, 30, dan 32. Sebanyak 2 mahasiswa mendapatkan kriteria *semenjana*, yaitu subjek 19 dan 26.

- Berdasarkan hasil pengolahan data terhadap penguasaan ejaan bahasa Indonesia dapat dirumuskan silabus MKU Bahasa Indonesia pada Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon. Adapun garis besar silabus MKU Bahasa Indonesia dapat dilihat dalam materi pokok MKU Bahasa Indonesia yaitu : 1) bahasa dan fungsi bahasa, 2) Sejarah dan perkembangan bahasa Indonesia, 3) Kedudukan, fungsi, dan ragam bahasa Indonesia, 4) kaidah penulisan huruf, 5) kaidah penulisan kata, 6) kaidah penggunaan tanda baca, 7) tata kata / diksi, 8) kalimat, 9) paragraf, 10) konvensi karya ilmiah yang meliputi jenis karya ilmiah, sistematika penulisan, kutipan, dan daftar pustaka

F. DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. Chaedar dan Senny S.A. (2007). *Pokoknya Menulis*. Bandung : Kiblat.
- Alwi, Hasan dkk. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Arfiyanti, Riskha. 2014. *Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan bagi Anak Disgrafia (Studi Kasus terhadap Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Kelas 2 SD)*. Dieksis Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia : Universitas Swadaya Gunung Jati ISSN 2355-6633.
- Arifin, Zaenal dan S. Amran Tasai. (2015). *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta : Akapres.
- Efendi, Anwar (Ed.). 2008. *Bahasa dan Sastra dalam Berbagai Perspektif*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Haerazi. (2011). *Pendekatan Pembelajaran Bahasa, Approach of Language Learning*. Yogyakarta : Samudra Biru.
- Hamalik, Oemar. (2008) *.Pengembangan Kurikulum (Dasar-dasar dan Pengembangannya)*. Bandung :CV. Mandar Maju,
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. (2009). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung : Rosda Karya.
- NN. (2011). *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Keprotokolan, Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan*. Bandung : Fokus Media.
- Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Semi, Atar. (2007). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung : Angkasa.
- Tarigan, H.G. (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Uno, Hamzah B. (2012). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Wilastra, Jaja dkk. (2014). *Kemampuan Membaca Pemahaman dan Kemampuan Penguasaan Kaidah Bahasa Berdasarkan Hasil UKBI pada Mahasiswa Baru Program Studi*

*Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia Tahun Akademik 2012/2013.*
Dieksis Jurnal Pendidikan Bahasa dan
Sastra Indonesia : Universitas Swadaya
Gunung Jati ISSN 2355-6633.